

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengembangan jalan ialah tindakan untuk meningkatkan pengembangan ekonomi yang berdampak baik pada peningkatan kemajuan negara. Salah satu pengembangan jalan yang memiliki fasilitas dan pelayanan yang digunakan untuk kesejahteraan Masyarakat serta meningkatkan mobilitas penduduk. Perkerasan yang baik tentunya diharapkan memberikan rasa aman dan nyaman saat melintasinya. Kelancaran lalu lintas dapat ditimbulkan oleh ketersediaan jalan yang baik dan stabil

Kabupaten Ponorogo merupakan salah satu wilayah yang berada di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kabupaten ini terletak di koordinat  $111^{\circ} 17' - 111^{\circ} 52'$  BT dan  $7^{\circ} 49' - 8^{\circ} 20'$  LS yang memiliki ketinggian antara 92 sampai dengan 2.563 meter di atas permukaan laut dan memiliki luas wilayah 1.371,78 km<sup>2</sup>. Kabupaten Ponorogo berada di bagian barat provinsi Jawa Timur serta berbatasan dengan provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Ponorogo sesuai RTRW Jawa Timur termasuk dalam Wilayah Pengembangan (WP) Madiun dan sekitarnya yang berpusat di Madiun. Selain itu Kabupaten Ponorogo memiliki jalur penghubung antar berbagai Kabupaten yaitu Kabupaten Madiun-Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Madiun-Kabupaten Pacitan, Kabupaten Madiun-Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Madiun-Kediri.

Pengembangan geometrik dan trase Jalan Selingkar Wilis merupakan prioritas pembangunan di wilayah Tunggal Rogo Mandiri yang meliputi Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Madiun, Kabupaten Kediri, dan Kabupaten Nganjuk dalam rangka peningkatan di sektor perekonomian terutama pada ruas jalan di Dusun Ngadirojo, Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo. Menurut RTRW Kabupaten Ponorogo akan meliputi Kecamatan Ngebel - Kecamatan Pulung – kecamatan Sooko, yang terhubung langsung dengan Kabupaten Madiun dan Kabupaten Trenggalek yang akan mendukung pengembangan agropolitan di Kecamatan Ngebel. Ruas Jalan Selingkar Wilis merupakan bagian dari pengembangan jaringan lalu lintas kabupaten di Tunggal Rogo Mandiri sehingga arus pergerakan yang ada harus dilakukan dengan memutar jaringan jalan nasional, mengingat kedudukan dan keberadaannya dinilai sangat strategis dalam upaya pengembangan pengembangan wilayah/kawasan perbatasan dari 6 (enam) Kabupaten tersebut dan wilayah bagian barat/selatan Provinsi Jawa Timur.

Kondisi umum rencana trase Jala Selingkar Wilis di Kabupaten Ponorogo berada di wilayah perbukitan dan pegunungan. Berdasarkan pengamatan visual, letak trase melintasi daerah perbukitan, pegunungan dan permukiman. Desa ngadirejo berada pada bentang ketinggian antara 191 – 710 mdpl. Kondisi kelerengan di Desa Ngadirojo memiliki tipikal pada wilayah perbukitan dan pegunungan, dimana kondisi kelerengan sangat beragam dengan dominasi tingkat kelerengan curam. Kondisi geologi di lokasi kegiatan yakni terdapat batuan oligo-miosen, batuan sedimen miosen tengah, dan batuan gunungapi miosen tengah, dimana didominasi oleh batuan sedimen miosen tengah. Hasil inventarisasi guna lahan menunjukkan lokasi trase Jalan selingkar Wilis melintasi beberapa guna lahan, meliputi: permukiman, kawasan hutan, dan sarana pemakaman. Berdasarkan histori kejadian yang pernah terjadi, menunjukkan bahwa jenis bencana yang terjadi di wilayah perencanaan didominasi oleh bencana tanah longsor. Oleh karena itu, perlu adanya perencanaan jalan yang tepat sesuai peraturan yang berlaku untuk dapat dilaksanakan secara nyata di lapangan.

Pada kilometer 3 sampai dengan kilometer 4 merupakan jalan yang cukup datar dibandingkan dengan segmen jalan yang lain namun lebar badan jalan yang ada cukup kecil dan perkerasan jalan yang tidak merata, sehingga menyulitkan masyarakat memperlancar aktivitas. Untuk memperlancar akses lalu lintas maka diperlukan jalur lalu lintas yang memadai. Secara umum jalur lalu lintas yang berada pada Dusun Ngadirojo Kecamatan Sooko sangat tidak memadai, dikarenakan jalur lalu lintas sebagian bebatuan dan tak cukup lebar. Oleh karena itu diperlukan pengembangan geometric dan trase jalan agar aktivitas lalu lintas dapat berjalan lancar.

Dengan adanya pengembangan geometric dan trase Jalan Selingkar Wilis Dusun Ngadirojo, Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo ini, diharapkan bisa merencanakan pengembangan, guna mengoptimalkan pelayanan yang bersifat aman dan nyaman.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari perencanaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan geometrik jalan di Dusun Ngadirojo, Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo?
2. Berapa tebal perkerasan jalan yang diperlukan untuk pengembangan jalan di Dusun Ngadirojo, Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo?
3. Berapa Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang diperlukan untuk pekerjaan tebal perkerasan jalan di Dusun Ngadirojo, Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo?

### **1.3 Batasan Masalah**

Perencanaan ini mencakup parameter sebagai ketentuan dibahas dan tidak dibahasnya topik agar tidak meluas.

1. Tempat perencanaan dilakukan di ruas jalan Dusun Ngadirojo, Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo (km 3 – km 4).
2. Perencanaan perkerasan jalan menggunakan Metode Bina Marga.
3. Hanya membahas perhitungan geometrik, tebal perkerasan dan Rencana Anggaran Biaya (RAB).
4. Perhitungan RAB yang dikeluarkan menggunakan HSPK Kabupaten Ponorogo tahun 2023.

### **1.4 Tujuan Perencanaan**

Adapun tujuan dari tugas akhir ini sebagai berikut;

1. Mengetahui perencanaan geometrik jalan di Dusun Ngadirojo, Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo.
2. Mengetahui tebal perkerasan yang diperlukan untuk pengembangan jalan di Dusun Ngadirojo, Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo.
3. Mengetahui rencana anggaran biaya yang dibutuhkan pada konstruksi tebal perkerasan di Dusun Ngadirojo, Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo.

### **1.5 Manfaat Perencanaan**

1. Manfaat bagi akademisi

Perencanaan ini memberikan kontribusi signifikan berupa materi untuk perencanaan, sehingga dapat memperluas pemahaman mengenai teori yang dibahas.

2. Manfaat bagi pemerintah

Sebagai pertimbangan pembangunan/peningkatan struktur jalan di Dusun Ngadirojo, Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo.

3. Manfaat bagi masyarakat

Perencanaan ini membantu memecahkan masalah mengenai pengembangan jalan sebagai sarana penunjang kegiatan masyarakat di Dusun Ngadirojo, Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo.